

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 DESKRIPSI

Judul yang dipakai untuk DP3A adalah “**Radjiman Citywalk Sebagai Destinasi Wisata Kota Surakarta**”. Judul tersebut mempunyai deskripsi sebagai berikut.

- a. **RADJIMAN** merupakan salah satu nama tokoh pendiri Republik Indonesia, yaitu Dr. Kanjeng Raden Tumenggung (K.R.T.) Radjiman Wedyodiningrat. Tokoh ini juga terlibat dalam pembentukan Boedi Utomo sampai pembentukan BPUPKI. Radjiman dijadikan sebuah nama jalan di Surakarta. (Wikipedia. 2020)
- b. **CITYWALK** secara harafiah terdiri dari 2 kata, *city* dan *walk*. *City* berarti kota, didalam kota, sedangkan *walk* berarti jalur, jalan. Jadi secara abstrak, *citywalk* berarti jalur pejalan kaki di dalam kota. (Astarie, F., 2004)
- c. **DESTINASI** merupakan tempat tujuan. (Setiawan, Ebta. 2021)
- d. **DESTINASI WISATA** adalah kawasan geografis yang berada dalam satu atau lebih wilayah administratif yang didalamnya terdapat daya tarik wisata, fasilitas umum, fasilitas pariwisata, aksesibilitas, serta masyarakat yang saling terkait dan melengkapi terwujudnya kepariwisataan. (Undang-Undang Republik Indonesia, 2009)
- e. **KOTA SURAKARTA** merupakan sebuah kota di provinsi Jawa Tengah, yang juga disebut Solo. Kota Solo berbatasan langsung dengan Kabupaten Boyolali di sebelah utara, Kabupaten Karanganyar di sebelah timur dan barat, dan Kabupaten Sukoharjo di sebelah selatan. (Wikipedia. 2021)

Penjelasan umum mengenai “Radjiman Citywalk Sebagai Destinasi Wisata Kota Surakarta” adalah Jalan yang berada di Surakarta yang bernama Radjiman akan di bangun citywalk sebagai destinasi wisata baru

kota Surakarta yang memberikan kesan nyaman dan aman bagi warga Surakarta untuk berwisata edukasi kota setiap hari.

1.2 LATAR BELAKANG

Kota Surakarta atau “Kota Solo” merupakan kota budaya yang banyak dikunjungi wisatawan, baik wisatawan luar kota maupun wisatawan luar negeri. Kebudayaan dan keindahan Kota Solo menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan. Hal ini harus dimanfaatkan pemerintah untuk menarik wisatawan. Pembangunan menjadi nilai penting dalam perkembangan kota, dengan penataan ruang menjadi hal perlu diperhatikan pemerintah.

Seiring dengan perkembangan kota, ruang publik menjadi sebuah kebutuhan dalam perkotaan. Ruang publik (public space) yang seringkali dipergunakan oleh masyarakat perkotaan sebagai ruang aktivitas yaitu ruang terbuka publik (external public space) seperti streets, public squares, parks. Ruang tersebut merupakan ruang terbuka yang dapat menampung berbagai aktivitas manusia pada area terbuka (Carmona, Matthew, Tim Heath, et al, 2003).

Jalan sebagai salah satu jenis ruang terbuka publik linear, merupakan elemen ruang kota yang sangat penting keberadaannya dalam mendukung kebutuhan atau penggunaan oleh warganya (Rossi dalam Arifin, Zainal; Ikaputra; Saifullah, A.;, 2004). Salah satu elemen pada jalan yang menunjang keberadaan ruang terbuka publik adalah jalur pejalan kaki.

Jalur sirkulasi untuk pejalan kaki yang sarat dengan pemakai, terlebih lagi jika bisa menjamin keamanan dan kenyamanan pejalan kaki. Jalur pejalan kaki sangat penting sekali dalam elemen desain perkotaan, khususnya kawasan-kawasan perdagangan. Demikian pula di Jalan Dr Radjiman, Kauman, banyak sektor usaha yang berdiri di tanah tersebut mulai dari usaha makanan, pakaian, olahraga dan lain-lain. Namun kebutuhan ini tidak sebanding dengan kondisi jalur pejalan kaki di jalan

tersebut yang penuh dengan aktivitas sehingga menyebabkan ketidaknyamanan.

Pada Jalan Dr Radjiman, Kauman, Surakarta sudah terdapat jalur pejalan kaki dengan lebar antara 2 sampai 3 meter. Tetapi sangat disayangkan, jalur pejalan kaki banyak disalahfungsikan untuk PKL dan parkir kendaraan. Selain itu, fasilitas pendukung dan infrastruktur penunjang penyandang cacat sudah ada tapi hanya di beberapa titik dan tidak terawat.

Perlu adanya sebuah perubahan penataan ulang kawasan tersebut dikarenakan potensi wisata di daerah tersebut sangat besar. Jalan tersebut sudah banyak dikenal oleh kalangan masyarakat Surakarta menjadi salah satu dasar bagaimana menentukan sesuatu dalam mengatur tata ruang yang ada di Jalan Dr Radjiman, Kauman, Surakarta. Dengan data tersebut menjadi akurat dan bisa menjadi dasar dalam penentuan desain. Tetapi tidak cukup itu saja, perlu pendapat warga agar penataan ruang Jalan Dr Radjiman, Kauman, Surakarta menjadi lebih akurat dan dapat dipercaya.

1.3 RUMUSAN PERMASALAHAN

1.3.1 Permasalahan

Bagaimana perencanaan dan perancangan Radjiman *citywalk* sebagai destinasi wisata kota Surakarta?

1.3.2 Persoalan

1. Bagaimana perencanaan *Street Furniture* dan vegetasi pada Radjiman *citywalk*?
2. Bagaimana arahan desain Fasade Bangunan untuk Radjiman *citywalk*?
3. Bagaimana perencanaan peningkatan kualitas sistem dan prasarana jalan pada Radjiman *citywalk*?
4. Bangunan pendukung apa yang dibutuhkan pada Rajiman *citywalk*?

1.4 TUJUAN DAN SASARAN

1.4.1 Tujuan

1. Menjadikan Jalan Dr Radjiman, Kauman, Surakarta sebagai pusat kota baru dengan konsep berkelanjutan.
2. Mengurangi kesan negatif terhadap Jalan Dr Radjiman, Kauman, Surakarta yang sering meresahkan dengan di bangun *citywalk*.
3. Membangun sebuah kawasan yang ramah anak dan penyandang disabilitas.

1.4.2 Sasaran

1. Merencanakan *Street Furniture* dan vegetasi pada Radjiman *citywalk*
2. Merancang arahan desain Fasade Bangunan untuk Radjiman *citywalk*
3. Merencanakan peningkatan kualitas sistem dan prasarana jalan pada Radjiman *citywalk*
4. Merancang bangunan pendukung yang dibutuhkan pada Rajiman *citywalk*

1.5 LINGKUP PEMBAHASAN

1. Pembahasan disesuaikan dengan lingkup ilmu arsitektur dan disiplin ilmu lainnya untuk menunjang data dan analisis, baik kuantitatif maupun kualitatif.
2. Data dapat dipertanggungjawabkan sesuai kajian ilmu yang seharusnya.
3. Menggunakan standart dan peraturan-peraturan nasional, provinsi dan kabupaten sesuai bidangnya serta asumsi tersendiri.
4. Jalan Dr Radjiman yang akan menjadi pembahasan disini adalah dari Pasar Klewer, Surakarta sampai dengan Matahari Singosaren, Surakarta.

1.6 KELUARAN / DESAIN YANG DIHASILKAN

Desain yang akan dihasilkan berupa konsep perencanaan dan perancangan *citywalk* di Jalan Dr Radjiman, Kauman, Surakarta.

1.7 METODE PEMBAHASAN

1.7.1 Pencarian data

Pencarian data (*searching*) merupakan operasi yang penting dalam pengolahan data. Adapun rincian-rincian dari pencarian data adalah sebagai berikut:

1.7.1.1 Sumber Data

1. Data Primer

Data ini diperoleh melalui survei langsung ke lokasi meliputi data fisik, data biofisik, dan melalui wawancara serta penyebaran kuisioner.

2. Data Sekunder

Data ini diperoleh melalui dari studi pustaka melalui buku teks, skripsi, ataupun jurnal. Inventarisasi data dilakukan secara deskriptif.

1.7.1.2 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam observasi ini adalah site kawasan Jalan Dr Radjiman, Kauman, Surakarta. Site kawasan yang digunakan meliputi luas kawasan, fungsi kawasan, aktivitas kawasan.

1.7.1.3 Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi / survey lapangan ke Jalan Dr Radjiman, Kauman, Surakarta untuk mendapatkan data primer atau data sekunder.
2. Interview / wawancara dengan pengguna jalan dan warga sekitar Jalan Dr Radjiman, Kauman, Surakarta disertai penyebaran kuisioner.
3. Studi pustaka melalui literatur yang terkait dengan pengembangan kawasan perencanaan kota.
4. Studi kearsipan/dokumen melalui pengamatan data fisik dan biofisik serta pengambilan foto.

1.7.1.4 Alat dan Bahan Observasi

Alat observasi yang digunakan peneliti dalam mendukung proses penelitian sebagai berikut:

1. Alat

Beberapa alat tulis yang digunakan penulis dalam proses pembuatan penelitian adalah kamera digital (HP), laptop, buku saku kecil.

2. Bahan

Bahan yang digunakan penulis dalam proses penelitian adalah peta dasar, gambar kondisi kawasan, pena, pensil, buku tulis, kertas HVS.

3. Software

Software yang digunakan penulis dalam proses penelitian adalah microsoft office word, office excel, google map, coreldraw, paint.

1.7.2 Analisa Data

Teknik analisa yang digunakan penulis dalam penyusunan laporan menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan analisis spasial. Analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk mendapatkan kebutuhan dan fasilitas di lokasi perencanaan. Sedangkan analisis spasial digunakan untuk menemukan dan mengelola data dari aspek fisik dan non fisik serta menarik hasil dari masalah yang terjadi di lokasi.

1.7.3 Sintesa

Sintesa adalah kemampuan merangkai atau menyusun kembali komponen-komponen dalam rangka menciptakan arti / pemahaman / struktur baru. Dalam penyusunan laporan ini, penulis merencanakan dan merancang Radjiman citywalk sebagai destinasi wisata kota Surakarta dengan mengintegrasikan data-data yang diperoleh dalam proses penelitian.

1.8 SISTEMATIKA PENULISAN

Dalam rancangan Studio Konsep Perancangan Arsitektur ini akan menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi tentang deskripsi judul, latar belakang yang akan dijadikan objek penelitian dengan mengangkat sebuah rumusan masalah untuk mencapai tujuan dan sasaran, membahas lingkup yang menghasilkan sebuah desain dengan menggunakan metode-metode pembahasan serta penulisan yang sistematis .

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang kajian objek, studi kasus (lapangan/literatur) serta elemen perancangan terkait dengan perancangan *citywalk*.

BAB III : GAMBARAN UMUM LOKASI PERENCANAAN

Berisi tentang rincian lokasi/data fisik, sebaran aktivitas, penduduk serta lingkungan social/data non fisik, gagasan perancangan.

BAB IV : ANALISIS PENDEKATAN DAN KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Berisi tentang analisa dan konsep makro (lingkungan luas, kota, kawasan), analisa konsep mikro (analisa dan konsep site, konsep ruang, konsep massa, konsep tampilan arsitektur, konsep struktur dan utilitas, konsep penekanan arsitektur.